

The Influence Of Financial Literacy, Financial Attitudes, Competencies And The Use Of Financial Technology On Financial Management (Case Study Of Umkm In East Medan)

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Umkm Di Medan Timur)

Bella¹, Angel Valencia², Agnes Herlim³, Jessy Safitri Sitorus⁴, Ni Made Wulan Sari Sanjaya⁵

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma⁵

sitorusjessy7@gmail.com⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze Financial Literacy, Financial Attitudes, Competence and Use of Financial Technology affect Financial Management. The research method uses a quantitative approach. The population and sample in this study were 84 East Medan MSMEs and saturated sampling techniques. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of the study obtained partially and simultaneously that financial literacy, financial attitudes, competence and the use of financial technology have a positive and significant effect on financial management (Case study of MSMEs in East Medan).

Keywords: *Leverage, Profitability, Capital Structure, Liquidity, Earnings Management*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini pada UMKM Medan Timur sebanyak 84 UMKM dan teknik sampling jenuh. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian memperoleh secara parsial dan simultan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, kompetensi dan penggunaan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur).

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kompetensi, Penggunaan Teknologi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Posisi UMKM terhadap kestabilan ekonomi Indonesia sangat penting, maka pelaku bisnis khususnya pada sektor UMKM perlu bergerak cepat dalam menangani ketidakstabilan ekonomi tersebut. Tantangan bagi UMKM dalam melakukan inovasi bisnis mereka dengan menerapkan internet tidaklah mudah, mereka perlu meningkatkan terlebih dahulu keterampilan mereka seperti keterampilan manajerial, keterampilan beroperasi dan mengorganisir serta pemasaran itu sendiri.

Literasi berhubungan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya, sehingga literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Putri et al., 2023). Banyak UMKM yang masih minim dalam literasi keuangan terlihat dari pengelolaan kredit yang masih belum optimal, tidak adanya pengelolaan tabungan dan investasi untuk UMKM kecil. Hal ini membuat banyak UMKM yang kesulitan dalam pelaksanaan aktivitasnya karena kekurangan dana.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Hal ini sapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Pakawaru, 2022). Sikap keuangan pada UMKM Medan Timur masih yang belum baik. Hal ini tercermin dari rendahnya orientasi terhadap keuangan pribadi yang di atur dengan baik, tidak adanya pencatatan laporan keuangan disebabkan banyak UMKM beranggapan hasil yang diperoleh rendah sehingga tidak perlu membuang waktu dalam pengelolaan keuangan.

Financial knowledge berhubungan dengan kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan, bakat dalam mengelola keuangan individu, (keahlian dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, dan keyakinan dalam perencanaan secara efektif untuk UMKM (Salsabilla et al., 2023). Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan.

Financial technology menjadi kombinasi dari sistem dan teknologi sektor keuangan yang memungkinkan produk atau jasa dibeli atau dijual pada waktu yang berbeda dan di ruang pasar yang berbeda (Priasiwi & Rochmawati, 2023). Dengan *fintech*, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank atau ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan. Dengan kata lain, *fintech* membantu transaksi jual-beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Background pendidikan, penghasilan dan faktor demografis sangat berpengaruh terhadap inklusi keuangan, karena mereka paham akan manfaat yang akan diterima (Rahmat et al., 2023). Pengembangan sektor keuangan berpengaruh positif pada GDP per kapita melalui alokasi dana yang efisien dan meningkatkan output per pekerja serta dapat mengundang masuknya modal asing sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap Inklusi Keuangan (Padli & Hehanussa, 2023).

Teori Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan dari (Aida, 2022) bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang baik efektif. Meningkatnya sikap keuangan seseorang yang kemudian memberikan sudut pandang yang lebih bijak dan bertanggungjawab dalam keputusan keuangan yang diambil sehingga mampu meningkatkan perilaku manajemenkeuangannya (Mellinia et al., 2022).

Teori Pengaruh Kompetensi terhadap Pengelolaan Keuangan

Financial knowledge yang mempengaruhi financial management behavior menjadikan UMKM untuk dapat memahami pengelolaan keuangan. Demikian pula kesimpulan dalam penelitian bahwa Financial knowledge berdampak positif pada Financial Management Behaviour mahasiswa (Sari et al., 2023). *Financial knowledge* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu budaya, jenis kelamin, sifat dari tugas yang dihadapi, dan insentif eksternal. Efikasi diri dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan (Dandy & Azmansyah, 2021).

Teori Pengaruh Penguasaan Teknologi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan. Fintech adalah hasil dari kombinasi layanan keuangan dan teknologi, dan pada akhirnya transformasi model bisnis dari tradisional ke modern. (Rahmawati et al., 2023). Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan setiap orang dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh seseorang jika dalam mengelola keuangan sehingga dapat memanfaatkan teknologi keuangan yang sedang berkembang (Azzahraa, 2022).

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini pada UMKM Medan Timur sebanyak 84 UMKM. Jumlah sampel adalah sebanyak 84 UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, interview dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan SPSS versi 26.

4. Hasil Dan Pembahasan

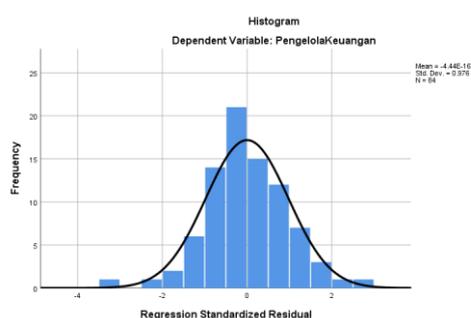
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk Mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal yang menunjukkan nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal.

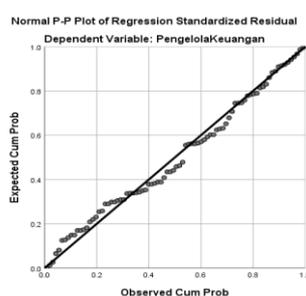
Tabel 1. Kolmogorov Smirnov

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
0.200	>0.05

Sumber : SPSS, 2025



Gambar 1. Histogram



Gambar 2. P-P Plot

Grafik histogram menunjukkan data riil membentuk simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan bahwa data berdistribusi normal. Begitu juga hasil grafik normal PP plot menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal serta menyebar mendekati garis

diagonal. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas yang memperoleh nilai *tolerance* untuk variabel bebas >0,1 sedangkan nilai VIF untuk variabel bebas < 10. Dengan demikian pada uji multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
LiterasiKeuangan	.784	1.275
SikapKeuangan	.723	1.384
Kompetensi	.810	1.235
PenggunaanTeknologiKeuangan	.714	1.401

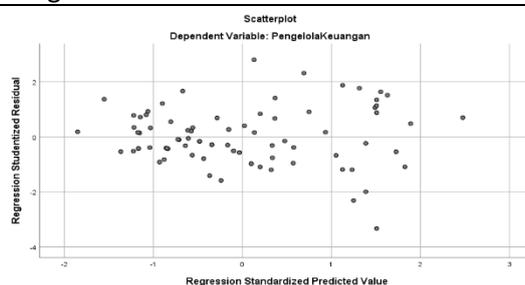
Sumber: SPSS, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang memperoleh nilai signifikan dari 0.05 berarti bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Spearman

Variabel	Sig
LiterasiKeuangan	0.173
SikapKeuangan	0.202
Kompetensi	0.958
PenggunaanTeknologiKeuangan	0.402



Gambar 3. Scatterplot

Sumber : SPSS, 2025

Grafik scatterplot menjelaskan titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas serta tidak berkumpul di satu tempat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda memperoleh Pengelolaan Keuangan = 0.332 + 0.397 Literasi Keuangan + 0.186 Sikap Keuangan + 0.286 Kompetensi + 0.236 Penggunaan Teknologi Keuangan + e.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B
(Constant)	.332
LiterasiKeuangan	.397
SikapKeuangan	.186
Kompetensi	.286
PenggunaanTeknologiKeuangan	.236

Sumber : SPSS, 2025

Nilai konstanta sebesar 0.332 yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Keuangan dianggap nol (0) maka Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur) sebesar 0.332. Nilai satuan regresi Literasi Keuangan sebesar 0.397 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.397 satuan. Nilai satuan regresi Sikap Keuangan sebesar 0.186 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.186 satuan. Nilai satuan regresi Kompetensi sebesar 0.286 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.286 satuan. Nilai satuan regresi Penggunaan Teknologi Keuangan sebesar 0.236 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.236 satuan.

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi menghasilkan pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Keuangan sebesar 41.6% sedangkan sisanya sebesar 58.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti inklusi keuangan, pendidikan, pengalaman dan sebagainya.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

R Square	Adjusted R Square
.444	.416

Sumber : SPSS, 2025

Uji F

Uji secara simultan (F) menghasilkan nilai F hitung (15.796) > F tabel (2,49) dan Sig. 0,000 < 0,05, berarti H_0 diterima dengan hipotesis Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur).

Tabel 6. Uji F

F hitung	Sig.
15.796	.000 ^p

Sumber : SPSS, 2025

Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian t menghasilkan nilai thitung (3.439) > ttabel (1.990) dan Sig. 0.001 < 0.05, berarti H_1 dengan hipotesis Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur). Untuk variabel Sikap Keuangan diperoleh nilai thitung (2.029) > ttabel (1.990) dan Sig. 0.046 < 0.05, berarti H_2 dengan hipotesis Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur). Untuk variabel Kompetensi diperoleh nilai thitung (2.856) > ttabel (1.990) dan Sig. 0.005 < 0.05, berarti H_3 dengan hipotesis Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur). Untuk variabel Penggunaan Teknologi Keuangan diperoleh nilai thitung (2.012) > ttabel (1.990) dan Sig. 0.048 < 0.05, berarti H_4 dengan hipotesis Penggunaan Teknologi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur).

Tabel 7. Uji t

Variabel	Tolerance	VIF
LiterasiKeuangan	3.439	.001
SikapKeuangan	2.029	.046
Kompetensi	2.856	.005
PenggunaanTeknologiKeuangan	2.012	.048

Sumber : SPSS, 2025

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur). Hasil ini sejalan dengan menurut Sohilauw (2018) dalam risetnya menemukan bahwa background pendidikan, penghasilan dan faktor demografis sangat berpengaruh terhadap inklusi keuangan, karena mereka paham akan manfaat yang akan diterima. Menurut Sardiana (2018) sistem keuangan yang inklusif berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi perbedaan pendapatan. Banyak UMKM yang masih minim dalam literasi keuangan terlihat dari pengelolaan kredit yang masih belum optimal, tidak adanya pengelolaan tabungan dan investasi untuk UMKM kecil. Hal ini membuat banyak UMKM yang kesulitan dalam pelaksanaan aktivitasnya karena kekurangan dana.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur). Hasil ini sejalan dengan menurut Huston (2020) bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang baik efektif. Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Sikap keuangan pada UMKM Medan Timur masih yang belum baik. Hal ini tercermin dari rendahnya orientasi terhadap keuangan pribadi yang di atur dengan baik, tidak adanya pencatatan laporan keuangan disebabkan banyak UMKM beranggapan hasil yang diperoleh rendah sehingga tidak perlu membuang waktu dalam pengelolaan keuangan.

Pengaruh Kompetensi terhadap Pengelolaan Keuangan

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur). Hasil ini sejalan dengan menurut Remund (2020) *Financial knowledge* yang mempengaruhi financial management behavior menjadikan UMKM untuk dapat memahami pengelolaan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa dan mahasiwi untuk dapat menentukan perilaku apa yang harus mereka lakukan untuk mengambil sebuah keputusan. Dalam hal ini pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan tenaga. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Penggunaan Teknologi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur). Hasil ini sejalan dengan menurut Haefa dan Kennedy (2018) teknologi keuangan atau fintech merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan. Didalam pengelolaan keuangan pastinya juga di butuhkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan *fintech*, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank atau ATM untuk mentransfer dana, keengganan

mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan. Dengan kata lain, *fintech* membantu transaksi jual-beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh bahwa secara parsial dan simultan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, kompetensi dan penggunaan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Studi kasus UMKM di Medan Timur). UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan, kompetensi dan penggunaan teknologi keuangan sehingga pengelolaan keuangan yang lebih optimal sehingga berdampak pada UMKM yang semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- Aida, N. N. (2022). *Pengaruh Sikap Keuangan , Locus of control , Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi*. 10(3).
- Armereo, C., Marzuki, A., dan Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan* (N. L. Inspirasi (ed.); Pertama). Nusa Litera Inspirasi.
- Azzahraa, T. K. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 78–91. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Budiono. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*, . Yogyakarta: YPK.
- Dandy, A., & Azmansyah. (2021). Financial Knowledge , Financial Attitude ,. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(2).
- Fahmi,Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi* (Bernadine (ed.)). Gramedia Pustaka Utama.
- Jatmiko, D P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif* (Dadang Prasetyo Jatmiko (ed.)). Diandra Kreatif.
- Mada, I. G. N. C. W., dan Martini, N. P. R. (2019). Kerajinan Perak Desa Celuk : Perspektif Pengelolaan Keuangan Berdasarkan sak Etap. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, Vol. 3 No.(2), 39–52
- Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 11(3), 35–40.
- Musianto. L. S. (2017). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 4(2): 123 - 136.
- Padli, & Hehanussa, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu ...*, 1, 1–13.
- Pakawaru, I. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193–201.
- Priasiwi, D. A., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, dan Hedonism Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMKN 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), 38–49.
- Purba, Indiriantoro, N., dan Supomo dan Astuty, H. S. (2022). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish.

- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502.
- Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., Nurjannah, N., & S, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 317.
- Rahmawati, Y. I., Hafid, R., Mahmud, M., Moonti, U., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 145–157.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. (2018). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Salsabilla, B. A. N., Handajan, L., & Nurabiah. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Mataram. *Jurnal Ekombis Review*, 11(2), 1375–1384.
- Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Mbia*, 22(2), 191–204. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i2.2551>